

THE EFFECTIVENESS OF SCHOOL ACTIVITIES IN THE FORMATION OF STUDENT DISCIPLINE CHARACTERS

Muhammad Arasy

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN STS Jambi

Email: arasymuhammad421@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i1.7558>

Received: January 29th, 2020. Accepted: May 1th, 2021. Published: May 1th, 2021.

Abstract

This study aims to determine the activities of scouting in the formation of student discipline character in MTs Riyadhatul Jannah, Sialang Panjang Village. This research uses a descriptive qualitative approach. In obtaining data researchers used interview, observation, and documentation methods. The results of this study concluded that: 1) Scout activities in the formation of student discipline character at MTs Riyadhatul Jannah have been going as expected. 2) the effectiveness of Scouting activities in establishing students' discipline character in MTs Riyadhatul Jannah can be declared effective, although there are still students who come late to school and practice scouting because of illness or rain, besides that it is also obtained from the results of effectiveness measures namely, accuracy of program targets, and monitoring program. 3) and the visible impact of scouting activities such as Discipline in keeping with the schedule of lessons, discipline in dealing with the temptation to delay time, and self-discipline focuses on student self-reliance.

Keywords: *Effectiveness; Character Building; Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Riyadhatul Jannah Desa Sialang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Riyadhatul Jannah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. 2) efektivitas Kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Riyadhatul Jannah dapat dinyatakan efektif, meskipun masih terdapat siswa yang terlambat datang sekolah dan latihan pramuka hal tersebut dikarenakan sakit atau hujan, Selain itu juga diperoleh dari hasil ukuran efektivitas yakni, ketepatan sasaran program, dan pemantauan program. 3) dan dampak yang terlihat dari kegiatan pramuka itu seperti Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam menghadapi godaan untuk menunda waktu, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri berfokus pada sikap kemandirian siswa.

Kata Kunci: *Efektivitas; Pembentukan Karakter; Disiplin.*

PENDAHULUAN

Salah satu aset yang berkontribusi terbesar dalam upaya pengembangan dan membentuk watak peradaban bangsa adalah pendidikan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan bisa dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan yang baik akan semakin mendukung akan kualitas sumber daya manusianya.

Pada pendidikan membantu membentuk karakter yang positif diantaranya saling tolong menolong, jujur, gotong royong, lebih menghormati kepada sesama dan kepada orang yang lebih tua dan sebagainya. Karakter yang seperti ini merupakan tujuan dalam kepramukaan sehingga dapat mengembangkan potensi siswa sebagai pribadi dan anggota masyarakat yang bertanggungjawab, mandiri, memiliki jiwa komitmen dan siap dalam membantu sesama. Jika siswa dapat merealisasikan hal tersebut maka secara tidak langsung dapat membantu membentuk generasi muda yang lebih baik.

Kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya mengalami beberapa bongkar pasang kebijakan sehingga mengakibatkan beberapa sekolah kembali ke kurikulum yang lama yaitu KTSP 2006. Ektrakurikuler pramuka pada kurikulum 2013 bersifat wajib bagi pendidikan dasar, pertama dan menengah. Pramuka diwajibkan lantaran sejalan dalam pendidikan karakter yang ada di kurikulum 2013. Meski dalam KTSP 2006 ektrakurikuler pramuka tidak wajib, namun

seluruh sekolah tetap menerapkan ektrakurikuler di sekolahnya.

Untuk menanamkan suatu kedisiplinan tidaklah cukup dengan mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karena itu, harus terdapat program pendamping untuk mencapainya. Salah satu program pendamping yang dapat diimplemetasikan dalam pembelajaran adalah dengan kegiatan ektrakurikuler. Ektrakurikuler yang dapat diimplemetasikan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan adalah ektrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter.

Kegiatan pramuka bukanlah suatu hal asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.

Salah satu sekolah yang menerapkan ektrakurikuler pramuka ialah MTs Riyadhathul Jannah. MTs ini terletak di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir ini konsisten dengan pendidikan pramuka. MTs Riyadhathul Jannah selalu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kwartir

Ranting (KWARRAN) Pramuka Kecamatan Tembilahan Hulu, Kwartir Cabang (KWARCAB) Pramuka Kabupate Indragiri Hilir., Kwartir Daerah (KWARDA) Pramuka Provinsi Riau, dan terkadang mengikuti kegiatan yang ditaja oleh Kwartir Nasional (KAWARNAS) mewakili peserta utusan Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai dari pesta siaga untuk kwartir ranting se-kabupaten, Jambore, Perkemahan Wirakarya Cabang (PWC), Perkemahan Satuan Karya (SAKA) Pariwisata, serta masih banyak kegiatan yang lainnya yang mengacu pada satya pramuka dan darma pramuka.

Peneliti pada bulan November 2019 melakukan observasi di MTs Riyadhatul Jannah, Desa Sialang Panjang, Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Riyadhatul Jannah merupakan ekstrakurikuler yang bersifat wajib bagi seluruh siswa-siswi sekolah tersebut. ekstrakurikuler di MTs Riyadhatul Jannah, Desa Sialang Panjang, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang wajib diikuti oleh siswa. Kegiatan kepramuka dilaksanakan setiap hari sabtu di luar jam pelajaran yaitu dari jam 13.00 hingga jam 16.00. Salah satu kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka ini yaitu dalam rangkaian disetiap minggunya akan diselipkan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini menjadi ciri khas atau pembeda

antara MTs Riyadhatul Jannah dengan sekolah lainnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di MTs Riyadhatul Jannah, Desa Sialang Panjang, Kabupaten Indragiri Hilir sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh pihak sekolah, namun dalam praktik di sekolah sendiri masih sering ditemukan beberapa permasalahan diantaranya, ketidak disiplin siswa, bentuk dari ketidakdisiplinnya siswa diantaranya tidak mematuhi peraturan sekolah, sering terlambat datang ke sekolah, terlambat mengikuti upacara pagi dihari senin, siswa yang bolos, siswa yang tidak berangkat sekolah tanpa izin (*alpha*), siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah, terlambat mengumpulkan tugas sekolah, siswa yang tidak berjama'ah solat zhuhur, siswa yang tidak mengerjakan solat zuhur, tidak mengerjakan shalat dhuha, dan siswa yang tidak memakai seragam sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Riyadhatul Jannah, Desa Sialang Panjang, Kabupaten Indragiri Hilir masih kurang efektif dalam pembentukan karakter. Ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membentuk sifat kepribadian disiplin yang tinggi. Mewujudkan hal yang demikian dapat didukung dengan sikap pembina pramuka yang tegas terhadap siswa yang melanggar aturan atau tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Selain itu, didukung dengan penanaman disiplin

dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang utuh dalam diri siswa.

Kegiatan wajib ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir memunculkan anggapan mengenai kelancaran proses pelaksanaan kegiatan pramuka yang terjadi di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir. Kelancaran ini dapat dilihat dari efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti sampai sejauh mana pramuka pembentukan karakter siswa di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai tujuan dari ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan kondisi dan teori yang ada di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *design* kualitatif atau pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah ditemukan, karena sifatnya menggunakan

penekatan analisis deskriptif. (Nana Syaodih, 2011:105) Dengan artian lain penelitian kualitatif ini berupaya menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena yang berlangsung dengan berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan tentang Efektivitas Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *key informant*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2015:1)

Sasaran dari penelitian ini adalah Efektivitas Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir. Tempat penelitian adalah di Sekolah MTs Riyadatul Jannah Tembilahan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Dan data sekunder yang didapatkan melalui gambaran lokasi penelitian, keadaan lingkungan dan sumber pendukung atau referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian. (Mukhtar, 2007:58).

Dalam hal ini Efektivitas Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter

Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto, 2010. 156). Observasi mengenai Efektivitas Kegiatan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir.

Kegiatan pramuka di Madrasah Tsanawiyah Riyadhathul Jannah Desa Sialang diawasi oleh Kepala Sekolah juga dan dikelola oleh pembina pramuka. Untuk latihan rutin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di halaman sekolah, dilaksanakan setiap hari sabtu, dengan materi berbeda dan juga mengundang andalan ranting atau DKR. Lokasinya ada di dalam ruanagn atau di luar lapangan dan Panduan materi adalah apa yang tertera di Buku Saku Pramuka, Buku SKU dan SKK Serta materi lain yang anggap penting.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang: PERSAMI (Perkemahan Sabtu dan Minggu); Latihan Rutin; dan Jelajah Alam.

Setelah dilakukannya teori dan praktik di sekolah, sudah seharusnya anak-anak diajak terjun langsung dalam melakukan praktik di alam terbuka sehingga dapat memaksimalkan apa saja yang telah mereka pelajari selama kegiatan pramuka di sekolah. Kegiatan di alam terbuka dirasa lebih memaksimalkan anak dalam membentuk karakter disiplin dan mental anak pramuka.

Efektivitas Kegiatan Pramuka dalam pembentukan Karakter Disiplin Siswa Pada MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang

Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam hal pembentukan karakter disiplin siswa jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang. Penyajian data hasil penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu: ketepatan sasaran kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin; dan pemantauan program kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin.

Ketepatan Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter disiplin siswa

Secara keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang sudah menerapkan nilai-nilai karakter yang tertera dalam tujuan ekstrakurikuler

pramuka, prinsip dasar pramuka dan metode pramuka serta dalam setiap kegiatannya selalu disertai dengan pengamalan nilai Trisatya dan Dasadarma. Pengamalan yang terkandung di dalam Trisatya dan Dasadarma pramuka itu sendiri mengandung ketentuan dan janji tentang moral dan nilai-nilai karakter yang sangat baik dan juga harus ditanamkan pada diri peserta didik agar tujuan dari pembentukan karakter itu sendiri dapat terlaksana dan membuahkan hasil.

Sejauh ini, kegiatan pramuka di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang jika dilihat dari materi kepramukaan yang telah diajarkan dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin sudah tercapai yang mencakup nilai-nilai karakter yang diperoleh dari pengamalan Trisatya dan Dasadarma Pramuka.

Pemantauan Program Kegiatan Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Pemantauan program ini dilaksanakan secara berkesinambungan. Kepala Sekolah MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang mengungkapkan, pemantauan kegiatan pramuka dilakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Dalam setiap kegiatan ekstra kepramukaan ini harus selalu diawasi. Artinya pembina harus selalu hadir. Sekolah mempunyai prinsip yakni, apabila tidak ada guru Pembina maka kegiatan kesiswaan apapun tidak boleh

diselenggarakan. Sekolah khawatir dengan adanya ancaman keamanan dan penyalahgunaan baik oleh siswa sendiri atau dari luar jika tidak ada pengawasan. Apabila tidak dilakukan pengawasan dari guru Pembina nantinya jika terjadi sesuatu maka yang akan dimintai pertanggung jawabannya adalah sekolah.

Pemantauan program kegiatan pramuka di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang Panjang dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sedang atau telah dilakukan ini sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya. Pemantauan perlu dilakukan agar kegiatan tersebut terkontrol dengan baik dan agar kegiatan ini juga bermanfaat.

Dampak Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pramuka di MTs Riyadhathul Jannah Desa Sialang tidak serta merta berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi yang dilakukan di lapangan yakni pada saat latihan rutin yang dilaksanakan pada hari sabtu ada saja siswa yang izin untuk tidak mengikuti latihan, hal inilah yang menjadi kendala. Namun lambat laun hal itu dapat diperbaiki dengan mengkondisikan siswa pada setiap kegiatan pramuka. Oleh

karena itu, di dalam pramuka selain siswa menambah ilmu pengetahuan tanpa disadari siswa juga diajarkan untuk kedisiplinan dengan mengacu kepada aspek-aspek yang selalu ada dalam setiap kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan.

Kedisiplinan siswa memang harus diperhatikan karena kedisiplinan merupakan kunci awal pembentukan karakter yang lainnya bagi siswa, kedisiplinan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk siswa, yaitu: Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam mengatasi godaan menunda waktu, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri

KESIMPULAN

Pertama, Kegiatan pramuka di MTs Riyadhatul Jannah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. *Kedua*, efektifitas Kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MTs Riyadhatul Jannah dapat dinyatakan efektif, meskipun masih terdapat siswa yang terlambat datang sekolah dan latihan pramuka hal tersebut dikarenakan sakit atau hujan, karena memang tempat tinggal siswa yang jauh dari sekolah dan jalan yang susah untuk dilewati apabila hujan. Selain itu juga diperoleh dari hasil ukuran keefektifan yakni, ketepatan target program, dan pemantauan program. Ketepatan target program. Secara keseluruhan kegiatan pramuka di MTs Riyadhatul Jannah telah

mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada tujuan gerakan pramuka, prinsip dasar dan metode kepramukaan, serta pengamalan pada Trisatya Dasadarma. Pelaksanaan program secara rutin pada saat kegiatan pramuka berlangsung dipantau oleh Pembina pramuka, yang meliputi: pemeriksaan absensi atau daftar hadir, pemeriksaan persiapan kegiatan, pembagian tugas, pemeriksaan persiapan anggota, serta mengawasi kegiatan.

Ketiga, dan dampak yang terlihat dari kegiatan pramuka itu seperti kedisiplinan dalam menaati jadwal pelajaran, disiplin dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, selain itu kedisiplinan dalam menghadapi godaan untuk menunda waktu atau bermalasan dimana tidak dimaksudkan untuk menunda dalam hal beribadah, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri, seperti berfokus pada sikap kemandirian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- _____. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta. 2010.
- Abdul Hadis. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2012

- Dadi Permadi dan Daeng Arifin. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Nuansa Aulia. 2013.
- Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Heri Gunawan, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gp Press. 2009.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya. 2010.
- Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada. 2010.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi. 2013.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Zahara Idris & Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan 2*, Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 1992.